



► PENATAAN PEDAGANG

Selter TM2 Mulai Dikosongkan

DANUREJAN—Seluruh pedagang Teras Malloboro 2 (TM2) diminta mengosongkan selter pada Selasa (14/1) sebelum pukul 00.00 WIB. Sementara, sebanyak 375 pedagang belum mengambil undian untuk penempatan lapak di tempat baru.

Lucas Subarkah
lucas@harianjogja.com

- Pedagang dari Koperasi Tridharma belum mengambil nomor undian karena menilai undian tidak transparan.
- Pemkot tetap membuka pintu komunikasi jika masih ada permasalahan yang harus dibicarakan.

Berdasar pantauan *Harian Jogja*, pada Selasa pagi sejumlah pedagang TM2 terlihat sibuk mengemas barang-barang dagangannya. Mereka membongkar lapak, mengangkut kayu dan besi lapak ke mobil pikap atau motor roda tiga.

Sejumlah petugas Satpol PP Kota Jogja mengawasi proses pembongkaran lapak. Sedangkan pedagang di bagian depan terlihat masih membuka lapaknya dan berjualan, melayani beberapa pembeli yang mampir.

Salah satu pedagang baju, Mira, mengatakan hari Selasa merupakan batas waktu pengosongan Selter TM2. Ia pun mengemas dan membawa pulang barang-barang dagangannya sebelum malam tiba.

Meski sudah mengosongkan lokasi, Mira belum mendapat kejelasan akan



Harian Jogja/Lucas Subarkah

Sejumlah pedagang yang sebelumnya berjualan di Selter TM2 mulai membongkar lapaknya, Selasa (14/1).

berjualan di mana karena belum mengambil undian lapak dari UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya (PKCB) Jogja. "Belum dapat lapak, dagangan dibawa pulang dulu," katanya.

Pedagang lain, Suparjilah, menjelaskan saat ini masih ada 375 pedagang yang tergabung dalam Koperasi Tridharma yang belum mengambil nomor undian. Hal ini terjadi karena belum ada kesepakatan antara pedagang dan Pemkot Jogja.

Dari kesepakatan sebelumnya, tempat relokasi Beskalan semestinya memiliki kuota sekitar 400 pedagang. Namun sebelum pedagang dari Tridharma mengambil undian, ternyata sudah ada 70 pedagang yang menempati lantai 1 Beskalan.

"Kami tidak mau kalau undian tidak transparan. Pedagang di Ketandan yang lapaknya tidak bagus banyak

yang pindah ke Beskalan. Itu yang tidak bisa kami terima," katanya.

Buka Komunikasi

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, mengatakan sesuai jadwal, pembongkaran selter TM2 harus selesai pada Selasa. Meski demikian, ia tetap membuka pintu komunikasi jika masih terdapat permasalahan yang harus dibicarakan.

"Kalau masih ada riak-riak kecil, nanti bisa dibicarakan. Bukan berarti kami memberi ruang untuk gaduh lagi. Kalau menolak, kira-kira yang ditolak apa? Karena sebenarnya kami sudah sangat *welcome*, sejak awal mereka kami minta untuk datang mengikuti undian dan sebagainya," kata dia.

Terkait dengan dugaan pengundian yang tidak transparan, ia mengungkapkan

jika pengundian dilakukan kepada pedagang yang memang sudah beres administrasinya terlebih dahulu. "Kalau kami menunggu terus, *ora clear-clear*. Makanya, kami melakukan undian kepada mereka yang sudah *clear* tanpa tendensi apa-apa," katanya.

Sugeng juga membantah jika ada perlakuan spesial pada pedagang tertentu dalam pengundian lapak. "Bukan diistimewakan, itu tahap awal, jadi mereka yang siap langsung diundi, itu hanya tahapan," katanya.

Ia juga memastikan Pemkot Jogja berkomitmen tidak ada pedagang yang tertinggal dalam proses relokasi ini. "Yang pasti kami akan mengkaver semua, tidak ada yang ditinggalkan. Pemerintah mengambil kebijakan yang universal yang bisa diterima semua pihak, kalau ada perbedaan kecil-kecil wajar," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005